



Analisis Kualitas Proposal Kegiatan Seminar Mahasiswa Jurusan Kimia Menuju Program Berkualitas

Bella Junita Sari Tamba¹, Dilla Rama Dina², Nurfrida³

¹⁻³Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : bellajunitasari@unimed.ac.id¹, dillaramadina@unimed.ac.id², nurfrida@unimed.ac.id³

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: bellajunitasari@unimed.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the quality of seminar proposals submitted by Chemistry Department students in an effort to achieve a well-structured and high-quality program. The research employs a descriptive qualitative method with data collection through document analysis. The research steps include (1) identifying the structure and organization of the proposals, (2) analyzing linguistic aspects such as spelling, diction, and sentence structure, (3) evaluating the clarity of objectives, methodology, and budget, and (4) categorizing errors and discussing recommendations for improvement. The results show that several proposals contain deficiencies, particularly in linguistic accuracy and systematic writing. Some proposals exhibit inconsistencies in structure, lack clarity in defining objectives and expected outcomes, and do not fully adhere to academic writing standards. Therefore, improvement strategies are necessary to enhance the quality of proposals, making them more systematic, clear, and effective. Strengthening proposal writing skills will increase the likelihood of approval and support the successful implementation of high-quality seminars.*

Keywords: Chemistry Department, Proposal Analysis, Proposal Structure, Student Seminar, Writing Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas proposal kegiatan seminar mahasiswa Jurusan Kimia dalam upaya menuju program yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) mengidentifikasi struktur dan sistematika proposal, (2) menganalisis aspek kebahasaan, termasuk ejaan, diksi, dan struktur kalimat, (3) mengevaluasi kejelasan tujuan, metodologi, serta anggaran dalam proposal, dan (4) mengelompokkan hasil analisis ke dalam kategori kesalahan serta memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam proposal yang dianalisis, terutama dalam aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Beberapa proposal mengalami ketidakkonsistenan dalam struktur, kurang jelas dalam merumuskan tujuan serta manfaat kegiatan, dan belum sepenuhnya memenuhi standar akademik yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan strategi perbaikan dalam penyusunan proposal agar lebih sistematis, jelas, dan efektif guna meningkatkan peluang persetujuan serta mendukung pelaksanaan seminar yang berkualitas.

Kata kunci: Analisis Proposal, Kualitas Penulisan, Seminar Mahasiswa, Jurusan Kimia, Sistematika Proposal

1. LATAR BELAKANG

Proposal merupakan rencana program, kegiatan, atau usaha yang akan dilakukan. Dan untuk melaksanakan program, kegiatan, atau usaha diperlukan perencanaan yang matang. Peralpnya, perencanaan program, kegiatan, atau usaha yang dibuat tanpa perencanaan yang matang akan sia-sia. Perencanaan adalah fondasi dari suatu program, kegiatan, atau usaha yang akan dilakukan. Jika diibaratkan membangun sebuah rumah, tentunya pekerjaan yang pertama kali dilakukan adalah membangun fondasi, bukan dinding atau atapnya. Begitu pun saat akan memulai suatu program, kegiatan, atau usaha, perlu direncanakan secara matang ke dalam bentuk proposal. Oleh karena itu, hal pertama yang perlu dicermati dalam penyusunan proposal adalah perencanaan itu sendiri, bukan soal pendanaan atau bagaimana pelaksanaannya. Itulah sebabnya, rencana program, kegiatan, atau usaha harus dirancang sebaik mungkin (Pujianti dkk., 2020).

Proposal kegiatan merupakan rencana yang dituangkan ke dalam bentuk rancangan kerja dan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mendapatkan izin pelaksanaan ataupun untuk mendapatkan bantuan dana kegiatan. Proposal kegiatan disusun dengan tujuan utama untuk memengaruhi serta meyakinkan pihak-pihak terkait agar mereka dapat menyetujui dan mendukung pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, penyerahan proposal kegiatan juga bertujuan untuk memperoleh partisipasi dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moral maupun kontribusi material yang diperlukan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Oleh karena itu, agar program kegiatan yang telah dirancang mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang atau calon sponsor, sangat penting untuk menyajikan alasan yang logis serta menyertakan data yang lengkap dan akurat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan (Putri dkk., 2024).

Penyusunan proposal yang menarik dan memerlukan keterampilan khusus sehingga diperlukan pelatihan. Ada sejumlah tahapan yang perlu dilalui, dari proses persiapan penyusunan hingga pengajuannya kepada lembaga atau pihak yang dituju. Persiapan penyusunan proposal harus dilakukan dengan cermat. Peralpnya, banyak pembuat proposal yang sering mengalami hambatan pada tahap ini akibat belum memiliki kerangka program atau tujuan yang jelas mengenai proposal yang akan dibuat. Oleh karena itu, saat akan menyusun proposal pastikan bahwa sejumlah informasi, bahan-

bahan, dan kerangka pemikiran (program) yang berkaitan dengan isi proposal yang akan dibuat telah dimiliki, sehingga mudah saat penyusunannya(Santosa,2023).

Perguruan tinggi memainkan peranan vital dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tridarma ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari sudut pandang teori, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai aktivitas akademis maupun sosial. Salah satu jenis kegiatan akademik yang umum dilakukan oleh mahasiswa adalah seminar. Seminar berfungsi sebagai platform bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan akademik, serta memperluas jaringan ilmiah. Namun, agar seminar dapat berlangsung dengan sukses dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan perencanaan yang baik yang dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan.

Proposal kegiatan seminar merupakan dokumen perencanaan yang memuat rincian tentang tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, jadwal, serta anggaran yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan seminar. Dokumen ini berfungsi tidak hanya sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai alat untuk meyakinkan pihak terkait agar bersedia memberikan dukungan, baik dari segi dana maupun fasilitas lainnya. Oleh karena itu, mutu proposal menjadi elemen penting dalam keberhasilan seminar. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami tantangan dalam menyusun proposal kegiatan seminar, terutama terkait dengan sistematika penulisan, kejelasan tujuan, penggunaan bahasa yang tepat, serta rincian anggaran yang akurat.

Dalam penulisan proposal, mahasiswa, terutama di jurusan Kimia, sering kali menghadapi masalah seperti pilihan kata yang kurang tepat, kesalahan pada penggunaan tanda baca, ketidakcocokan antara latar belakang dan tujuan kegiatan, serta rincian anggaran yang tidak memadai. Kesalahan-kesalahan ini dapat membuat proposal sulit dipahami oleh pihak yang dituju dan mengurangi kemungkinan untuk mendapatkan persetujuan atau pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kualitas proposal kegiatan seminar mahasiswa jurusan Kimia sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proposal yang diajukan.

Judul "Analisis Kualitas Proposal Kegiatan Seminar Mahasiswa Jurusan Kimia Menuju Program Berkualitas" dipilih berdasarkan beberapa alasan utama. Pertama, proposal merupakan dokumen krusial dalam merencanakan suatu kegiatan akademik, termasuk seminar, yang sering diadakan oleh mahasiswa jurusan Kimia. Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang menemukan kesulitan dalam menyusun proposal yang terstruktur dengan baik dan berkualitas.

Kedua, analisis terhadap proposal mahasiswa jurusan Kimia diperlukan untuk mendeteksi kesalahan umum yang sering terjadi dalam penyusunan proposal. Dengan memahami kelemahan-kelemahan ini, mahasiswa dapat diberikan solusi atau strategi perbaikan yang lebih efektif.

Ketiga, melalui analisis ini, diharapkan dapat diberikan rekomendasi yang berpotensi meningkatkan mutu proposal kegiatan seminar, sehingga proposal yang diajukan lebih sesuai dengan standar akademik, lebih mudah dipahami, serta memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proposal seminar mahasiswa jurusan Kimia, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas proposal, serta memberikan solusi agar mahasiswa dapat menyusun proposal yang lebih baik dan berkualitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Proposal kegiatan adalah sebuah rencana atau rancangan kerja tertulis suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan bantuan dana dan atau persetujuan dari suatu pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebelum suatu acara atau kegiatan berlangsung, misalkan peringatan ulang tahun sekolah, biasanya panitia pelaksana harus membuat proposal kegiatan untuk disampaikan kepada Kepala sekolah dalam rangka mendapatkan bantuan dana dan atau persetujuan pelaksanaannya. Dalam membuat proposal kegiatan, penting untuk kita ikuti kaidah aturan struktur proposal kegiatan. Susunan yang baik akan mudah diikuti dan dimengerti oleh pihak-pihak berkaitan, seperti sponsor atau Kepala Sekolah. Khusus untuk penulisan proposal kegiatan formatnya lebih bervariasi, bergantung kepada siapa proposal itu disampaikan. Bila ingin disampaikan kepada donatur untuk pengajuan dana karena itu diperlukan daftar

anggaran kegiatan. Tetapi bila disampaikan kepada calon pengisi acara maka tidak membutuhkan hal tersebut. Berdasarkan kenyataan kurangnya pemahaman mahasiswa terkait penyusunan proposal kegiatan, maka perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan. Menindaklanjuti hal tersebut diperlukan suatu kegiatan pelatihan dengan mengusung tema penulisan proposal kegiatan. Permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah kurangnya pemahaman para mahasiswa terkait penyusunan proposal kegiatan. Dengan hal itu maka dibutuhkan kegiatan pelatihan penulisan (Cahyo dan putra, 2024).

Proposal kegiatan acara juga bisa dikatakan sebagai suatu perencanaan susunan kegiatan acara yang sudah terjadwal dalam bentuk tulisan. Tujuan dari susunan kegiatan acara harus jelas supaya pihak dari penerima proposal tersebut dapat mengerti isi dan maksud serta tujuan dari proposal yang diajukan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang berkepentingan terhadap acara tersebut yaitu individu atau kelompok (perusahaan) yang akan memberi izin untuk melakukan acara atau memberikan sumbangan dana terhadap pihak yang mengajukan proposal kegiatan acara tersebut. Cara membuat proposal kegiatan acara dengan baik dan benar. Jika dibandingkan dengan proposal penelitian umumnya proposal kegiatan acara cenderung lebih mudah karena lebih sederhana, kendati demikian hal yang perlu diperhatikan adalah tahapan atau alur dari pembuatan proposal tersebut. diantara tahapan tersebut yaitu: Judul Proposal, Proposal yang menarik sehingga para pihak yang terkait bisa tertarik untuk menyumbangkan segenap dananya untuk kegiatan acara yang akan diselenggarakan. Pendahuluan Pada bagian pendahuluan terdapat sub bab pendukung yaitu latar belakang kegiatan serta tujuan kegiatan. Isi Proposal Kegiatan, Bagian terpenting dari proposal kegiatan yaitu berisi tema kegiatan, macam-macam kegiatan, peserta yang terlibat didalam acara, peralatan yang dibutuhkan, waktu dan tempat kegiatan, susunan acara, susunan kepanitian, anggaran perkiraan dana yang dibutuhkan selama berjalannya acara tersebut. Penutup, Seperti proposal pada umumnya, untuk proposal kegiatan juga ditambahkan bagian penutup yang berisi harapan serta dukungan yang diberikan kepada pihak terkait (Emelia dkk., 2021).

Proses pembuatan proposal kegiatan pada dasarnya tidak jauh beda dengan arti proposal penelitian dimana dalam penyusunannya diperlukan perancangan suatu kegiatan agar berjalan sebagaimana mestinya, oleh karena itu, proposal dianggap sebagai langkah awal yang harus dipersiapkan ketika memulai suatu proyek atau kegiatan. Akan tetapi, proposal penelitian dan proposal kegiatan memiliki perbedaan yaitu keduanya menyajikan informasi yang berbeda. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang diajukan, proposal penelitian menunjukkan permasalahan/fenomena sosial yang berbeda dengan konsep teoretisnya, sementara, proposal kegiatan menunjukkan permasalahan di lapangan atas kegiatan yang akan dilakukan. Informasi yang perlu ada dalam proposal kegiatan mencakup informasi terkait jadwal kegiatan, kebutuhan anggaran, susunan kepanitiaan untuk kegiatan tersebut, dan lain-lain. Namun, yang jelas perlu ada dalam proposal kegiatan adalah tujuan, karena tujuan penting untuk meyakinkan pemberi dana. Proposal, karenanya, perlu disusun sedetail mungkin agar pihak yang dituju dapat memahami dan mengerti arti penting kegiatan yang akan dilakukan (Syarifuddin dkk., 2022).

Keterampilan menulis proposal kegiatan penting dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis proposal kegiatan merupakan salah keterampilan menulis ilmiah. Menulis ilmiah artinya menciptakan tulisan yang mengkaji suatu masalah dengan memenuhi kaidah atau etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Informasi yang disajikan di dalam tulisan ilmiah juga harus bersifat ilmiah dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan proposal kegiatan harus memenuhi kaidah, etika ilmiah, dan terstruktur. Selain itu, menulis proposal kegiatan berfungsi sebagai wahana yang membangun budaya berpikir rasional. Artinya, keterampilan menulis proposal kegiatan menuntut siswa untuk produktif, kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif. Berpikir kritis adalah proses kognitif yang mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, dan memecahkan masalah. Jadi, dapat dikatakan bahwa menulis proposal kegiatan bermanfaat untuk pengembangan pola pikir mahasiswa (Florina dan Atmazaki, 2023).

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu mahasiswa tidak tertarik mempelajari kaidah penulisan proposal, mahasiswa tidak memahami kegunaan mempelajari kaidah penulisan proposal, dan mahasiswa merasa bosan karena kaidah penulisan proposal yang kompleks. Faktor eksternal, yaitu strategi pembelajaran yang digunakan tidak memotivasi mahasiswa untuk berpikir aktif. Faktor utama rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal kegiatan terletak pada strategi pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan menulis proposal kegiatan menuntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mengondisikan kelas agar mengalami proses pembelajaran yang lebih mengutamakan kemampuan berpikir. Penyajian yang kurang menarik atau menantang mahasiswa berpikir akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa sehingga berdampak negatif pada perkembangan kompetensinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan strategi pembelajaran dalam kelas (Hadi dkk., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas proposal kegiatan seminar mahasiswa Jurusan Kimia guna mengetahui sejauh mana proposal yang diajukan memenuhi standar akademik dan administratif yang berlaku. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari proposal kegiatan seminar mahasiswa yang telah diajukan dalam kurun waktu tertentu. Data yang dianalisis terdiri dari proposal yang telah disetujui dan berhasil dilaksanakan.

Dalam menganalisis data, artikel ini menggunakan instrumen berupa penilaian yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu struktur proposal, kesesuaian dengan pedoman, kualitas isi, dan kelayakan anggaran. Aspek struktur proposal mencakup kelengkapan elemen-elemen yang harus ada dalam proposal, seperti latar belakang, tujuan, metodologi, anggaran, dan jadwal kegiatan. kesesuaian dengan pedoman dinilai berdasarkan sejauh mana proposal mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh jurusan atau universitas. Kualitas isi mencakup kejelasan tujuan yang ingin dicapai, urgensi kegiatan, serta kontribusi seminar terhadap pengembangan akademik mahasiswa. Sementara itu, aspek kelayakan anggaran menilai apakah perencanaan dana yang diajukan sesuai dengan kebutuhan dan realistis untuk diterapkan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil analisis dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas proposal seminar mahasiswa Jurusan Kimia serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun proposal yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan kebermanfaatan program seminar mahasiswa, sehingga seminar yang diselenggarakan semakin berkualitas dan memberikan dampak positif bagi pengembangan akademik mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap proposal kegiatan seminar mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan (Unimed) menunjukkan adanya berbagai kesalahan dalam aspek kebahasaan dan sistematika penulisan yang perlu diperbaiki agar lebih profesional dan efektif. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah penggunaan bahasa Indonesia yang masih belum sesuai dengan kaidah yang benar. Kesalahan dalam ejaan cukup sering terjadi, seperti dalam penulisan judul seminar yang seharusnya "Career" tetapi tertulis sebagai "Creer." Kesalahan seperti ini dapat mengurangi kredibilitas proposal dan menimbulkan kesan kurang profesional. Selain itu, ditemukan juga ketidaktepatan dalam pemilihan diksi yang membuat tujuan dan manfaat seminar kurang tersampaikan dengan jelas. Misalnya, tujuan yang dinyatakan masih terlalu umum, seperti "mengembangkan keterampilan dan kompetensi untuk memasuki dunia kerja," tanpa menjelaskan keterampilan spesifik yang akan diberikan.

Selain kesalahan bahasa, proposal ini juga mengalami permasalahan dalam struktur kalimat dan penyusunan paragraf. Beberapa kalimat terlalu panjang dan kurang terstruktur dengan baik, sehingga mengaburkan maksud yang ingin disampaikan. Penggunaan tanda baca yang kurang tepat juga ditemukan, yang menyebabkan pemahaman isi menjadi lebih sulit. Struktur paragraf dalam proposal juga belum tersusun dengan baik, di mana beberapa paragraf tidak memiliki gagasan utama yang jelas dan masih terkesan acak. Untuk meningkatkan kualitas proposal, setiap paragraf sebaiknya memiliki kalimat pembuka yang menyatakan gagasan utama, diikuti dengan penjelasan atau bukti yang mendukungnya, sehingga alur pemikiran lebih sistematis dan mudah dipahami.

Dari segi sistematika, proposal ini belum sepenuhnya mengikuti standar penulisan laporan yang baik. Bagian pendahuluan masih kurang sistematis dalam menghubungkan permasalahan, urgensi seminar, dan tujuan kegiatan, sehingga perlu disusun dengan lebih jelas agar pembaca dapat memahami latar belakang dan pentingnya seminar tersebut. Bagian metodologi juga masih kurang terperinci, padahal bagian ini sangat penting untuk menjelaskan bagaimana seminar akan diselenggarakan, siapa narasumbernya, serta bagaimana evaluasi keberhasilannya akan dilakukan. Selain itu, proposal juga seharusnya mencantumkan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik serta memberikan rincian anggaran dana yang lebih jelas. Dalam proposal yang dianalisis, anggaran hanya disebutkan sebagai "terlampir" tanpa adanya ringkasan dalam teks utama, yang dapat menyulitkan pembaca dalam memahami perencanaan keuangan kegiatan.

Secara keseluruhan, proposal kegiatan seminar mahasiswa Jurusan Kimia Unimed masih memerlukan banyak revisi agar lebih sistematis, profesional, dan mudah dipahami. Kesalahan dalam ejaan, pemilihan diksi, struktur kalimat, dan penyusunan paragraf perlu diperbaiki agar isi proposal dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan efektif. Selain itu, sistematika proposal harus disesuaikan dengan standar akademik yang berlaku, termasuk penyusunan pendahuluan yang lebih terstruktur, perincian metodologi yang lebih jelas, serta penyajian anggaran yang lebih transparan. Dengan perbaikan ini, proposal dapat menjadi dokumen yang lebih kredibel dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan persetujuan serta dukungan dari pihak yang berwenang. Kegiatan seminar yang diadakan oleh mahasiswa adalah cara yang penting untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, dengan target memperluas pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dalam bidang akademik. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk menyusun proposal untuk kegiatan seminar dengan standar yang tinggi guna menarik perhatian potensi penyandang dana dan mendapatkan sokongan finansial. Sebuah proposal yang berhasil harus mencakup berbagai elemen kunci, seperti konteks isu yang relevan, tujuan yang jelas, metode pelaksanaan seminar, serta anggaran yang masuk akal. Selain itu, proposal perlu dengan jelas menunjukkan manfaat seminar bagi komunitas akademik, khususnya mahasiswa jurusan kimia, serta bagaimana acara ini mendukung peningkatan kualitas program pendidikan di bidang tersebut.

Melalui penilaian atas kualitas proposal, kita bisa menilai seberapa siap dan serius dalam melaksanakan seminar ini, sekaligus mengenali aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar seminar dapat sukses dan memberikan dampak positif bagi peserta serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kimia.

Mahasiswa sebagai generasi muda calon pemimpin intelektual memiliki peranan yang sangat vital dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanggung jawab utama yang diemban oleh mahasiswa dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, seminar mahasiswa menjadi salah satu cara penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di lingkungan akademik. Maka, sangat penting bagi mahasiswa Jurusan Kimia untuk menyiapkan proposal seminar yang berkualitas agar acara tersebut dapat berlangsung dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi peserta serta lingkungan akademis.

Penyusunan proposal seminar yang efektif dan berkualitas adalah langkah awal yang tak kalah penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proposal yang baik harus menyediakan penjelasan mendalam tentang latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, serta anggaran yang dibutuhkan. Kualitas dari proposal ini sangat berpengaruh pada kemampuan seminar untuk mendapatkan dukungan dari pihak pendana dan pihak terkait lainnya. Karena itu, mahasiswa perlu memahami dengan baik elemen-elemen penting dalam menyusun proposal, termasuk penentuan tujuan yang jelas dan terukur, serta pemilihan metode pelaksanaan yang tepat serta anggaran yang realistis sesuai dengan skala kegiatan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas proposal seminar, mahasiswa juga harus menganalisis kebutuhan dan masalah yang ada dalam masyarakat akademik. Dalam konteks ini, pemahaman tentang apa yang dibutuhkan peserta seminar dan relevansi materi yang dibawakan menjadi faktor penting. Seminar yang baik harus dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, serta menjadi platform bagi mahasiswa Jurusan Kimia untuk mempresentasikan hasil penelitian dan inovasi di bidang kimia. Untuk mencapai hal ini, metode pelaksanaan seminar perlu dirancang dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan waktu, lokasi, dan sumber daya yang ada.

Selain itu, tata cara penulisan proposal juga sangat berpengaruh terhadap kualitas keseluruhan dokumen tersebut. Proposal seminar perlu disusun dengan sistematis dan terstruktur, dimulai dari pengantar yang jelas mengenai latar belakang dan tujuan seminar, kemudian diikuti penjelasan metodologi yang akan digunakan, dan diakhiri dengan anggaran yang realistis serta perencanaan kegiatan yang matang. Semua elemen ini harus disusun menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, serta sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku, agar proposal tersebut dapat diterima dengan baik oleh pihak yang akan memberikan dukungan.

Dengan melakukan analisis menyeluruh dan perencanaan yang baik, mahasiswa Jurusan Kimia dapat meningkatkan kualitas proposal seminar mereka, sehingga seminar yang diadakan menjadi lebih dari sekadar forum pertukaran pengetahuan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu kimia di tingkat universitas dan masyarakat secara luas. Dengan begitu, keberhasilan dalam menyusun proposal seminar yang berkualitas akan menghasilkan dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga bagi mutu pendidikan di jurusan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kualitas proposal kegiatan seminar mahasiswa Jurusan Kimia masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis, jelas, dan profesional. Kesalahan dalam penggunaan bahasa, struktur kalimat, serta ketidaktepatan dalam sistematika penulisan dapat mengurangi kredibilitas proposal dan menghambat pemahaman pembaca. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pemilihan diksi, konsistensi dalam penyusunan paragraf, serta kejelasan dalam perumusan tujuan, metodologi, dan anggaran. Dengan menerapkan strategi perbaikan yang tepat, proposal dapat lebih berkualitas, meningkatkan peluang persetujuan, serta mendukung terselenggaranya seminar yang efektif dan bermanfaat bagi mahasiswa serta pihak terkait.

Saran

Berdasarkan hasil analisis Proposal Kegiatan Seminar Mahasiswa Jurusan Kimia Menuju Program Berkualitas disarankan agar mahasiswa mempelajari contoh proposal yang telah disetujui sebelumnya dan mengikuti panduan akademis yang telah disediakan. Hal ini akan membantu mereka memahami struktur dan standar yang diharapkan dalam penyusunan proposal yang baik. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk berdiskusi secara aktif dengan dosen pembimbing dan sesama mahasiswa guna memperbaiki kualitas proposal. Perguruan tinggi juga perlu menyelenggarakan pelatihan atau lokakarya terkait metodologi penelitian dan penulisan ilmiah untuk memperdalam pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang tepat. Tidak kalah penting, akses terhadap jurnal ilmiah dan literatur akademik perlu diperluas agar mahasiswa dapat memperoleh referensi yang berkualitas, yang akan mendukung kualitas proposal.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, L., & Rahmawati, A. (2021). Pelatihan penulisan proposal kegiatan siswa madrasah aliyah negeri 1 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: AMMA*, 2(2), 82–87.
- Arsiyana, M. (2021). Workshop dan pendampingan penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa. *Varia Humanika*, 2(2).
- Cahyo, S. D., & Putra, R. A. (2024). Pelatihan penulisan proposal kegiatan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian (JIHAN)*, 2(1), 5–7.
- Emelia, T. W., Sari, A. W., & Izar, S. L. (2021). PKM pendampingan mendesain proposal kegiatan dalam bahasa Indonesia kepada Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan. *Abdi Sabha (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(3), 63–69.
- Florina, N., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh model flipped classroom dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 79–94.
- Hadi, A. P., Anggraini, T. R., & Permanasari, D. (2021). Pengaruh metode jigsaw terhadap kemampuan menyusun proposal kegiatan pada siswa kelas XI SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–14.
- Hasyim, M., & Nugroho, G. (2014). Pelatihan pembuatan proposal kegiatan pada remaja Dusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3), 206–210.
- Hunaepi, H., Soemardiawan, S., Aminullah, A., Sukarma, I. K., & Mashur, M. (2023). Pendampingan penulisan proposal bidang riset eksakta pada Pekan Kreativitas Mahasiswa. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

- Pujiati, T., Astuti, W., Hidayat, R., & Nuraini, L. (2020). Pelatihan penulisan proposal kegiatan dan surat menyurat pada Karang Taruna di lingkungan RW 10 Permata Mansion, Serua, Bojongsari, Depok. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 82–87.
- Putri, R. M., Shofia, A., Alius, M., Triha, H., & Satria, T. F. (2024). Seminar dan pelatihan keterampilan untuk pemberdayaan siswa vokasi dalam membangun rencana bisnis jasa boga di era industri 4.0. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 2(1), 57–61.
- Sundari, U., Lukman, H., & Alif, A. C. (2023). PKM pelatihan penulisan proposal kegiatan remaja Karang Taruna RW 05. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(1).
- Syarifuddin, S., Damayanti, R. A., Muis, M., & Pahlevi, C. (2022). Pelatihan pembuatan proposal kegiatan untuk mendorong partisipasi masyarakat di Desa Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 6(1), 61–70.
- Zulfiati, S., & Andayani, N. (2022). Peningkatan kemampuan menulis proposal kegiatan melalui pelatihan berbasis project pada mahasiswa baru. *Jurnal Literasi dan Pengabdian*, 1(1), 25–30.